

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. Tersedia pada: <http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/Permentan-70-11.pdf>. Diakses tanggal 5 Februari 2017.
- AOAC. 2002. Official Methods of Analysis 17th ed. Association of Official Analytical Chemists. Washington, USA.
- Badan Standardisasi Nasional. 2004. Standar kualitas kompos SNI:197030-2004. Tersedia pada: http://websini.bsn.go.id/index.php?/sni_main/sni/detail_sni/6923 Diakses tanggal 2 Agustus 2017.
- Campbell, N.A., dan J.B. Reece. 2012. Biologi 8th ed. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Department of Environment. 2004. Environmental Code of Practice for Poultry Farms in Western Australia, Department of Environment. Perth, Western Australia.
- Deublein, D. Dan Steinhauser, A. 2008. Biogas from waste and renewable resources. Wiley-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA. Weinheim.
- Dung, N.N.X. 2001. Evaluation of green plants and by-products from the Mekong delta with emphasis on fibre utilisation by pig. Disertasi. Uppsala Swedish University of Agricultural Sciences Agraria. p.285.
- Fauziah, S.H. 2009. Municipal solid waste management. Thesis. University of Malaya. Kuala lumpur.
- Gerardi, M.H. 2003. The microbiology of anaerobic digesters, John wiley and Sons, Inc. New Jersey.
- Guptal, P., Roy, S. and Mahindrakar, A.B. 2012. *Treatment of water using water hyacinth, water lettuce and vetiver grass. Resources and Environment* 2(5), 202-215.
- Hayati, M., E. Hayati, dan D. Nurfandi. 2011. Pengaruh pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan beberapa varietas jagung manis di lahan tsunami. Fakultas Pertanian Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.

- Hasibuan, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi. Aksara. Jakarta. Hal 20.
- Hoitink, Harry A.J. 2008. Control of the Composting Process: Product Quality. Tersedia pada: <http://annualreviews.org/doi/pdf/10.11>. The Ohio State University. Diakses 25 Juni 2017.
- Karki, Dixit. 1984. Biogas Technology a training manual for extantion consolidate & management service. Nepal,Kathmandu.
- Kurniawan, A. dan L.B. Utami. 2014, Pengaruh dosis kompos berbahan dasar campuran feses dan cangkang telur ayam terhadap pertumbuhan tanaman bayam cabut (*Amaranthus tricolor L.*). Jupemas-PBIO 1(1). pp .66-75.
- Kusuma, W. 2014. Kandungan nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) limbah baglog jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dan jamur kuping (*Auricularia auricula*) guna pemanfaatannya sebagai pupuk. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kyuma, K. 2003. Paddy soil science. Kyoto University Press. Japan.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lindsey, K. dan Hirt, H.M. 1999. *Use water hyacinth. A practical handbook of uses for the water hyacinth from across the world*: Marianum Press,Kisubi. Uganda.
- Lingga, P. 1986. Jenis dan Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S). Bogor.
- Malik, A. 2007. Environmental challenge vis a vis opportunity: The case of water hyacinth. *Environment International* 33(1). pp. 122-138.
- Muchtadi, R., Tien, Sugiyono dan Fitriyono. 2010. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Bandung.
- Muller, Z.O. 1980. Feed from animal waste. Food andAgriculture Organization of The United Nations. Rome.
- Nijaguna, B.T. 2006. Biogas Technology. New Age International Publisher. New Delhi.

- Palada, M. C. and L. C. Chang. 2003. Suggested cultural practices for kangkung. Tersedia pada: <http://avrdc.org/pdf/seeds/kangkong.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2017.
- Poerwowidodo. 1996. Telaah Kesuburan Tanah. UGM Press. Yogyakarta.
- Pranata, A.S. 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rani, K. P. 2010. Pengaruh takaran dan ukuran granul campuran kompos, zeolit aktifitas dididihkan 100°C dan pupuk n,p,k terhadap serapan n,p,k jagung di inceptisol KP4 ugm. Skripsi. Jurusan ilmu tanah fakultas pertanian. UGM. Jogja.
- Rohaeni, E. S. 2005. Dampak pencemaran lingkungan dan upaya mengatasinya. Poultry Indonesia.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid Satu. Terjemahan oleh Diah R. Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Samekto. R. 2006. Pupuk Kandang. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Samiadi. 2003. Teknologi pengolahan kulit dan hasil sisa peternakan. Penerbit Universitas Mataram. Mataram.
- Sadi, T. A., Rutz, D., Prassl, H., Kottner, M., Finsterwalder, T., Volk, S., dan Janssen, R. 2008. Biogas Handbook. University of Southern Denmark Esbjerg. Denmark.
- Setyorini, D., L.R. Widowati dan A. Kasno. 2006. Petunjuk penggunaan perangkat uji tanah sawah. Balai penelitian tanah. Bogor.
- Sjafruddin, R. 2011. Strategi start-up produksi biogas dari campuran sampah buah dengan menggunakan starter kotoran sapi: Hasil percobaan menggunakan campuran sampah buah sampai dengan 10 persen. Program Studi S2 Teknik Kimia. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Simamora, S. 2006. Membuat biogas, pengganti bahan bakar minyak dangas dari kotoran ternak. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Siswanto, T. 2012. Pengaruh penambahan bahan berunsur karbon tinggi untuk meningkatkan nilai rasio C/N pada kompos di UPS. Skripsi Sarjana Teknik. Fakultas Teknik Lingkungan, Universitas Indonesia, Depok.

- Soepardi G. 1983. Dasar-dasar Ilmu Tanah. IPB Press. Bogor.
- Sukmana, R.W. dan Muljatiningrum, A. 2009. Biogas dari limbah ternak. Nuansa Cendikia, 1st ed. Bandung.
- Sutejo, M. M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Suyitno, M. Nizam, dan Dharmanto. 2010. Teknologi Biogas: pembuatan, operasional dan pemanfaatan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wahyuni, S. 2010. Biogas. Penebar Swadaya, 2nd ed. Jakarta.
- Williams, C.N., Uzo J.O dan Peregrine W.T.H. 1991. Vegetable production in The Tropic. Longman Group UK Limited. London.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah. Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Yunus, M. 1995. Teknik membuat dan memanfaatkan unit gas bio. Gadjah Mada university Press, cetakan 2 (revisi). Yogyakarta.
- Yusnaini,S.,H. Novriansyah dan S.G. Nugoho.1996. Pengaruh pencampuran kotoran ternak dan inokulasi cendawan Trishoderma terhadap laju pengomposan onggok (limbah padat industri Tapioka) dan kualitas komposnya. Tahun 11.No.2. Medan. Pp.34-40.